

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Hasil keberadaan bakteri dan kualitas fisik udara pada 3 ruang Administrasi Lingkungan Fakultas Teknik, yaitu rata-rata jumlah bakteri di udara pada pagi dan sore hari berkisar 496,68 – 864,95 CFU/m³. Rata-rata kualitas fisik udara ruangan (suhu, kelembapan dan pencahayaan) secara berturut-turut pada pagi dan sore hari adalah 26,3 – 28,1°C; 62,3 – 74,9%; 54,0 – 179,7 Lux;
2. Hasil pengamatan morfologi koloni bakteri di udara pada 3 ruang Administrasi Lingkungan Fakultas Teknik adalah rata-rata bentuk koloni titik, bulat, tidak beraturan dengan tepian rata dan bergelombang serta warna putih kekuningan. Hasil pemeriksaan koloni bakteri di udara dengan pewarnaan gram yang mendominasi adalah bakteri gram negatif pada pagi maupun sore hari;
3. Berdasarkan baku mutu Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 48 Tahun 2016, jumlah bakteri di udara yang memenuhi baku mutu pada pagi hari adalah ruang Administrasi Teknik Lingkungan dan Teknik Elektro serta pada sore hari hanya ruang Administrasi Teknik Elektro karena berada di bawah batas maksimal, yaitu 700 CFU/m³. Kualitas fisik udara ruangan yang diperoleh juga tidak memenuhi baku mutu suhu (23 – 26°C), kelembapan (40 – 60%) dan pencahayaan (minimal 300 Lux).
4. Berdasarkan hasil analisis varians (ANOVA) jumlah bakteri di udara ruangan berdasarkan titik pengambilan sampel, nilai signifikansi pada pagi dan sore hari adalah < 0,05 sehingga terdapat perbedaan signifikan jumlah bakteri antara titik pengambilan sampel.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan identifikasi bakteri untuk mengetahui spesies bakteri di udara yang terdapat pada 3 ruang Administrasi

Lingkungan Fakultas Teknik karena keterbatasan alat dan bahan untuk mengidentifikasi bakteri;

2. Sebaiknya pihak ruang Administrasi Teknik Lingkungan dan Teknik Mesin Fakultas Teknik dapat mengevaluasi kondisi ruangan (seperti membersihkan ruangan serta sumber pencemar secara rutin, memperhatikan kondisi lampu dan tirai) sehingga keberadaan bakteri di udara ruang dapat diminimalisir.

